

Spiritualita

Journal of Ethics and Spirituality

Vol. 10 No. 1 (2026): 1-20

p-ISSN 2614-1043; e-ISSN 2654-7554

Available online at: <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/spiritualita>

DOI: <https://doi.org/10.30762/spiritualita.v9i2.3286>

Implementasi Living Hadis-Sufism dalam Pengembangan Spiritual Anak di Pondok Pesantren Mambaul Hisan: Tinjauan Psikologi Transpersonal

Fulan*

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Indonesia

E-mail: fulan@uinkediri.ac.id

Fulanah Apriliana

Yalova Üniversitesi, Türkiye

E-Mail: fulanah@yalova.edu.tr

Abstract

The abstract must be written in English and should not exceed 250 words. It should be presented in a single paragraph that includes: a brief background outlining the importance of the topic and the research gap (optional), the main objective of the study, a concise description of the methods used (research design and approach without excessive detail), the main results or findings, and the conclusion along with key implications or recommendations. At the end, include Contribution as the only label, which explains the main contribution of the study, the new insights generated, its potential for future development, and its relevance to the focus and scope of the journal.

Keywords: Scientific Articles, Systematics, Citation

Abstrak

Abstrak dalam bahasa Inggris tidak melebihi 250 kata. Disusun dalam satu paragraf yang mencakup: latar belakang singkat tentang pentingnya topik dan kesenjangan penelitian (opsional), tujuan utama penelitian, metode yang digunakan secara ringkas (desain dan pendekatan tanpa detail berlebihan), hasil atau temuan utama, serta kesimpulan yang disertai implikasi atau rekomendasi. Pada bagian akhir, tambahkan kontribusi sebagai satu-satunya penanda, yang menjelaskan kontribusi utama penelitian, wawasan baru yang dihasilkan, potensi pengembangan ke depan, serta keterkaitannya dengan fokus dan ruang lingkup jurnal.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah, Sistematika, Sitasi

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus mengandung (singkat dan berurutan) tinjauan latar belakang secara umum dan tinjauan literatur (state of the art) usahakan minimum 5 literatur yang dikupas yang dapat menjustifikasi kebaruan atau *novelty* penelitian ini atau keunikan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya (biasanya 2-3 paragraf). Selain itu pada bagian pendahuluan juga perlu diuraikan masalah penelitian dan metode penelitian. Pada paragraf akhir pendahuluan tujuan penulisan artikel harus dinyatakan. (font Cambria ukuran 12)

* Corresponding author

This work is licensed under [a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Diterima: ...; Direvisi: ...; Disetujui: ...

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (Kuswarno, 2009). Studi kasus yang dimaksud, seperti yang diungkapkan oleh Deddy Mulyana, adalah deskripsi dan penjelasan yang komprehensif dari berbagai aspek individu, kelompok, organisasi (komunitas), program, atau situasi sosial. Sebagai metode pendekatan penelitian kualitatif, metode ini dipilih karena, seperti dikatakan Bogdan dan Bikien (1982),

Penelitian ini difokuskan pada satu latar atau objek. Lebih tepatnya, penelitian ini berfokus pada proses dzikir talqin sebagai metode dakwah di TQN Pondok Pesantren Suryalaya (selanjutnya disebut sebagai TQN PP. Suryalaya).

PEMBAHASAN

Bagian ini terdiri dari hasil penelitian dan bagaimana mereka dibahas. Hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung oleh data yang memadai. Hasil penelitian harus menjadi jawaban terkait masalah dan tujuan penelitian dinyatakan sebelumnya di bagian pendahuluan.

Dalam diskusi harus memuat: 1. Apakah data hasil penelitian telah dianalisis (bukan data mentah). Dapat disajikan dengan tabel atau gambar selain presentasi verbal untuk memperjelas. Bagian ini biasanya menjawab pertanyaan apa dan bagaimana? 2. Apakah penulis memberikan interpretasi ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan oleh penulis (mengapa)? 3. Apakah hasil penelitian konsisten dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti lain (apa lagi)? Atau ada perbedaan?

Hasil dan Diskusi dikapitalisasi, diberi spasi 1 spasi dan dicetak tebal. Jika Anda menggunakan alat pendukung, sederhanakan tabel dan gunakan tabel terbuka, dan petakan gambar lebih fokus pada objek yang diteliti dan ukuran file tidak terlalu besar dan rumit (dicari dalam format JPG); tabel dan gambar diberi nomor urut. Jangan menggunakan lokasi saat merujuk pada Gambar atau Tabel, misalnya: "... disajikan pada Gambar 1 di bawah" Tapi cukup "... disajikan pada Gambar 1." Atau "..... (Gambar 1)."

Penggunaan subtitle dalam diskusi sesuai dengan tujuan diskusi. Contoh:

Sub Bab 1 (Times New Roman 12, bolded)

Sub Bagian 1

Sub Bagian 2

Sub Bagian 3

Sub Bab 2 (Times New Roman 12, bolded)

Sub Bab 3 (Times New Roman 12, bolded)

KESIMPULAN

Kesimpulan harus menjadi jawaban untuk pertanyaan penelitian, dan tidak dinyatakan dalam kalimat statistik. Penjelasannya adalah dalam bentuk paragraf yang mengalir yang berisi tautan antara satu konten dan lainnya. Gunakan istilah yang

memiliki makna substantif di bidang sains dan hindari istilah teknis statistik / metodologis.

Daftar Pustaka

Teknik kutipan sumber referensi direkomendasikan menggunakan aplikasi Manajemen Referensi seperti Mendeley menggunakan sistem kutipan Gaya APA (catatan penuh, tidak ada ibid), misalnya:

- Badan Pusat Statistik. (1990-2015) .Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha. Jakarta.
- Culliney, M. (2014). Going nowhere? rural youth labour market opportunities and obstacles.
- Daly, M. (2011). What adult worker model?: A critical look at recent social policy reform in europe from a gender and family perspective. *Social Politics: International Studies in Gender, State and Society*, 18(1), 1-23. doi:10.1093/sp/jxr002
- Deng, Q. (2018). The impact of minimum wage increases on employment in the U.S. between 1994 and 2016 *Development*, 4(1), 1-30. doi:10.1186/s40175-015-0040-8
- Dhanani, S. (2004), "Unemployment and underemployment in Indonesia, 1976-2000: paradoxes and issues", working paper, ILO, Jakarta.
- Dickens, R., Machin, S., & Manning, A. (1999). The effects of minimum wages on employment: Theory and evidence from Britain. *Journal of Labor Economics*, 17(1), 1-22.
- Dobkin, C., & Ferreira, F. (2010). Do school entry laws affect educational attainment and labor market outcomes?. *Economics of education review*, 29(1), 40-54.
- Eaton, A. E., Schurman, S. J., & Chen, M. A. (2017). Informal workers and collective action: A global perspective
- Fridhowati, Nila. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Pulau Jawa. Bogor: IPB [skripsi]
- Mankiw, N. Gregory. (2007). Makroekonomi. Edisi Ke-6. Jakarta: Erlangga
- Millán, J. M., Hessels, J., Thurik, R., & Aguado, R. (2013). Determinants of job satisfaction: A european comparison of self-employed and paid employees. Evidence from china. *The Chinese Economy*, 44(1), 18-38. doi:10.2753/CES10971475440102
- Pratomo, D. S. (2016). How does the minimum wage affect employment statuses of youths?: Evidence of indonesia. *Journal of Economic Studies*, 43(2), 259-274. doi:10.1108/JES-07-2014-0131
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Saxena, M. (2017). Workers in poverty: An insight into informal workers around the world. *Industrial and Organizational Psychology*, 10(3), 376-379. doi:10.1017/iop.2017.29

- Shannon, M. (2011). The employment effects of lower minimum wage rates for young workers: Canadian evidence. *Industrial Relations: A Journal of Economy and*
- Silliker, A. (2011,). Minimum wage increase lowers employment: CFIB. *Canadian HR Reporter Society*, 50(4), 629-655. doi:10.1111/j.1468- 232X.2011.00655.x
- Simanjuntak, P. J. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI.